

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di SD Negeri 040507 Munte Tahun Ajaran 2020/2021. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena, peneliti berminat mengadakan penelitian dikarenakan lokasi sekolah terjangkau atas jarak dan terbuka saat pembelajaran daring, pihak sekolah terbuka untuk menerima mahasiswa yang ingin melakukan penelitian di sekolah tersebut dan penelitian sejenis ini belum pernah dilaksanakan di sekolah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap Tahun ajaran 2020/2021.

B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono (2016:61) menyatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 040507 Munte berjumlah 24 orang.

C. Sampel

Sugiyono (2016:81) menyatakan: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penulis mengacu pada pendapat Sugiyono (2016:86) mengatakan: “Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Maka sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota populasi atau sampel total yang berjumlah 24 siswa Kelas IV SD Negeri 040507 Munte.

D. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Arikunto (2016:4) menyatakan “penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang ada”.

Pendekatan kolerasi diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif.

Sehubung dengan penelitian ini, maka peneliti mempunyai rencana kerja atau pedoman pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan kolerasi, yang terkait dengan kesulitan belajar IPA siswa berkaitan dengan dikelas IV SD Negeri 040507 Munte, dimana yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep, dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, dan dokumentasi.

E. Prosedur Penelitian

Untuk melakukan prosedur penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan

- a) Konsultasi dengan Kepala Sekolah SD Negeri 040507 Munte
- b) mohon ijin melakukan penelitian.
- c) Menentukan kelas sampel dan populasi
- d) Menyusun angket.
- e) Bagan Rencanagan Prosedur Penelitian

2. Tahapan Pelaksanaan

Setelah menyusun angket maka peneliti memberikan angket yang telah disusun. Adapun langkah-langkah dalam pemberian angket antara lain : angket yang telah disusun di print terlebih dahulu, angket diperbanyak sesuai dengan jumlah siswa yang akan diberikan angket, memberikan lembaran angket kepada masing-masing siswa, memberikan penjelasan bagaimana pengisian angket kepada siswa dan tujuan angket itu dibagikan, memberikan waktu kepada siswa dalam pengisian angket. Setelah itu menjelaskan cara pengisian angket sampai dengan siswa menjawab semua angket, peneliti mengumpulkan angket dan kemudian diperiksa kembali dan menyusun laporan penelitian. Sebelum angket diberikan kepada respoden maka terlebih dahulu di uji Validitas dan Reliabilitas angket.

F. Alat Pengumpul Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Angket yang dikembangkan dalam penelitian ini terdiri atas pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan definisi operasional, dan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai bukti bahwasanya sudah dilakukan uji angket dan penelitian. Oleh karena itu, perlu dipilih teknik pengumpulan data yang tepat. Untuk mendukung penelitian secara lengkap maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kuesioner (Angket)

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Angket dapat diartikan sebagai salah satu teknik yang digunakan untuk pengambilan data dalam sebuah penelitian, yang berguna untuk mendapatkan informasi tentang variabel dari sampel yang digunakan dalam penelitian. Sugiono (2016:142) menyatakan “Angket atau *kuensioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui informasi tentang motivasi yang dimiliki oleh masing-masing siswa di kelas IV SD Negeri 040507 Munte Tahun Ajaran 2020/2021. Pertanyaan dalam angket terdapat 4 *option* pilihan :

Tabel 3.1 Skor Perolehan Angket

No	Keterangan	Kriteria Skor
1	Selalu	bobot nilai 4
2	Sering	bobot nilai 3
3	Kadang-kadang	bobot nilai 2
4	Tidak pernah	bobot nilai 1

Adapun kisi-kisi angket motivasi yang dibuat oleh peneliti Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui informasi tentang motivasi yang dimiliki oleh masing-masing siswa di kelas IV SD Negeri 040507 Munte Tahun Ajaran 2020/2021 dapat dilihat dari tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Motivasi

Variabel	Indikator	Deskripsi	Butir Soal	Positif	Jumlah
Motivasi	1. Tekun menghadapi tugas	a. Kegigihan siswa mengerjakan tugas	11,12,14	3	3
		b. Adanya hasrat mengerjakan tugas	19,20	2	2
	2. Merasa senang mengerjakan sendiri	a. Adanya rasa tanggung jawab siswa mengerjakan PR	1,2,3	3	3
		b. Siswa mengerjakan PR dengan benar	6,10	2	2
	3. Adanya dorongan dan rasa butuh dalam belajar	a. Siswa memiliki alasan yang kuat untuk belajar	4,5,7	3	3
		b. Siswa merasa bahwa belajar adalah sebuah kebutuhan	8,9	2	2
	4. Adanya kegiatan yang menarik dalam proses belajar	a. Siswa memiliki inovasi dalam belajar	13,15,16	3	3
		b. Siswa mampu menciptakan suasana yang menyenangkan	17,18	2	2
	Jumlah				20

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan menggunakan pertanyaan dan memakai Skala Likert. Sugiyono (2016:93) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”. Sugiyono (2016:94) setiap pertanyaan dalam angket terdapat skor pilihan yaitu, selalu dengan skor 4, sering dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2, dan tidak pernah dengan skor 1. Berikut Kriteria yang dipakai peneliti untuk mengetahui bagaimana siswa itu memiliki kemandirian belajar. Adapun angket yang diberikan oleh peneliti kesiswa yaitu sebanyak 20 pernyataan.

a) Kriteria Motivasi Siswa

Untuk mengetahui kriteria antara motivasi dengan prestasi belajar siswa maka peneliti akan memakai rumus dari Sudijono dalam anidi yakni dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3 Klasifikasi Kriteria Penilaian Motivasi Siswa

Rumus	Kriteria
$X > \bar{x} + 1,5 SD$	Sangat baik
$\bar{X} + 0,5 SD < X \leq \bar{X} + 1,5 SD$	Baik
$\bar{X} + 0,5 SD < X \leq \bar{X} + 0,5 SD$	Cukup Baik
$\bar{X} - 1,5 SD < X \leq \bar{X} - 0,5 SD$	Kurang Baik
$X \leq \bar{X} - 1,5 SD$	Tidak Baik

Sumber: Suharsimi Arikunto (2015:29)

2. Dokumentasi

Sugiyono (2017:329) menyatakan “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa nilai ujian bulanan siswa kelas IV SD Negeri 040507 Munte Tahun Ajaran 2020/2021.

G. Uji coba instrument

Dilakukan untuk mengetahui kesahihan dari suatu angket atau kuisisioner. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Kuisisioner dikatakan valid jika butir pertanyaan kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Untuk mengetahui validitas instrument, digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara motivasi siswa kelas IV SD Negeri 040507 Munte adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2015:87})$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah respondent

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Apabila didapat r_{xy} hitung $>$ r_{tabel} maka butir soal tergolong valid dan demikian sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keteladanan, reliabel artinya, dapat dipercaya jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 2015:100). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode reliabilitas Alpha. Adapun rumus koefisien reliabilitas adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right) \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2015:122})$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah variasi tiap-tiap item

σ^2 = Variasi total

Tabel 3.4 Kategori Prestasi Belajar Siswa

No	Nilai	Keterangan
1	90-100	Baik Sekali
2	80-89	Baik
3	70-79	Cukup
4	60-69	Kurang

Sumber: Depdiknas (2007:32)

H. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah berupa tes hasil belajar yang digunakan setelah penelitian dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang disiapkan untuk mengumpulkan data. Analisis digunakan berhasil atau tidaknya yang dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Rata-Rata Prestasi Belajar Siswa

Untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi} \quad (\text{Sudjana, 2016:67})$$

Keterangan:

- \bar{x} : nilai rata-rata
 $\sum fixi$: jumlah frekuensi nilai
 $\sum fi$: banyak siswa

b. Uji Normalitas Data

1) Uji Kenormalan

Uji kenormalan dilakukan secara parametrik dengan menggunakan penaksiran rata-rata dan simpangan baku, maka dalam bagian ini akan diperlihatkan uji kenormalan secara nonparametrik. Uji yang digunakan dikenal dengan nama uji Lilliefors.

Sudjana (2016:466) menyatakan langkah-langkah Untuk pengujian hipotesis nol tersebut kata tempuh prosedur berikut :

- a) Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan

menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

- b) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.

- c) Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak nya.
 e) Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Sebutlah harga terbesar ini L_0

c. Homogenitas Varians

Rumusan hipotesis menurut Sudjana (2016:250) yaitu:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Rumus untuk uji F adalah:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria Pengujian hipotesis :

$$H_0 \text{ ditolak jika } F \geq F_{(\alpha)(\nu_1, \nu_2)}$$

Dengan $\nu_1 = n_1 - 1$ dan $\nu_2 = n_2 - 1$

d. Uji Hipotesis

$H_0 : \rho_1 = 0$: (Tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV Negeri 040507 Munte Tahun Ajaran 2020/2021).

$H_1 : \rho_1 \neq 0$: (Terdapat hubungan yang signifikan antara antara motivasi terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV Negeri 040507 Munte Tahun Ajaran 2020/2021).

e. Uji t

Untuk mengetahui seberapa besar taraf signifikansi berdasarkan perhitungan korelasi dengan *Product Moment* tersebut, selanjutnya dilakukan uji t. Adapun rumus *uji t* sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sumber: Sudjana, 2017:380})$$

Keterangan:

t = Taraf signifikansi

r = Korelasi Product Moment

n = Banyak responden

Kriteria Pengujian Uji t:

$t \geq t_{((1-\alpha)(n-2))}$ dengan $\alpha = 0.05$



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini akan membahas hasil dari penelitian mengenai penelitian tentang hubungan motivasi dengan prestasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 040507 Munte dengan menguraikan deskripsi pelaksanaan penelitian, data hasil penelitian di uraikan sebagai berikut.

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis laporan penelitian analisis data, dimana tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui bagaimana gambaran secara lebih detail dari suatu permasalahan atau dengan kata lain adalah keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi dengan prestasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 040507 Munte. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan dokumentasi merupakan suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat antara peneliti dengan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi sebagai data pendukung dalam dokumentasi dengan cara memintaknya kepada wali kelas.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah. Kemudian peneliti juga bertemu dengan guru wali kelas IV untuk berbincang tentang keadaan kelas dan siswa di ruangan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada 24 April 2021. Untuk mendapatkan informasi tentang hubungan motivasi dengan prestasi belajar siswa, peneliti memberikan angket kepada jumlah sampel yang ada di kelas IV SD Negeri 040507 Munte dengan jumlah soal sebanyak 20 soal.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 040507 Munte yang berjumlah 24 orang siswa. Sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 040507 Munte.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

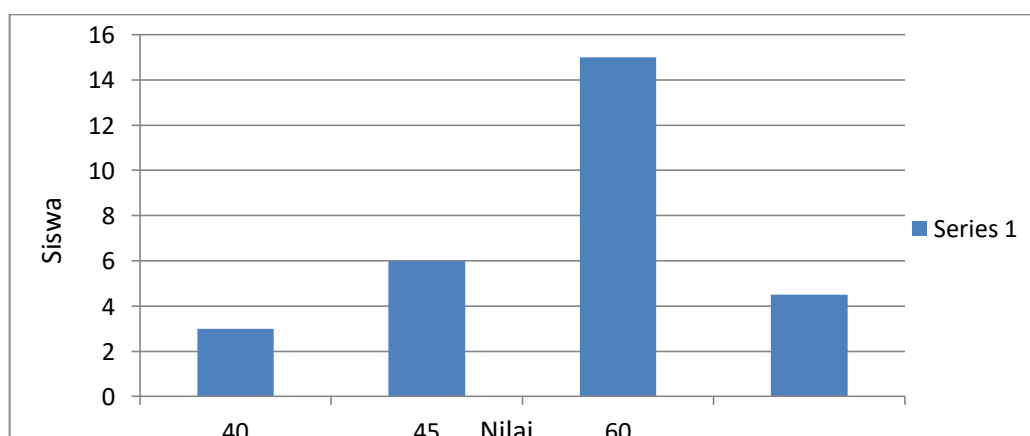
1. Deskripsi Gambaran Motivasi Siswa

Berdasarkan penelitian ini, untuk mengetahui gambaran motivasi dari orang tua terhadap siswa kelas IV SD Negeri 040507 Munte pada pelajaran IPA, digunakan alat pengumpulan data berupa angket. Angket yang digunakan adalah berupa pernyataan dimana jumlah angket yang digunakan peneliti adalah 20 pernyataan, dimana pernyataan tersebut akan diberikan kepada siswa untuk diisi atau diselesaikan. Data hasil angket siswa pada pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040507 Munte dapat digambarkan pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

No	X_i	F_i
1	40	3
2	45	6
3	60	15
	Σ	24

Berdasarkan tabel 4.2 di atas maka dapat dilihat pemberian motivasi dari orang tua terhadap siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040507 Munte, dapat digambarkan ke dalam diagram batang sebagai berikut ini:



Gambar 4.1 Diagram Batang Untuk Motivasi dari Orang Tua Terhadap Siswa

Berdasarkan diagram batang tersebut maka dapat diperoleh hasil angket siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040507 Munte, yaitu tiga orang siswa yang mendapat nilai 40, enam orang siswa yang mendapat nilai 45, dan lima belas orang siswa yang mendapat nilai 60. Maka dapat disimpulkan masih banyak siswa yang mendapatkan motivasi yang sedang. Untuk lebih jelasnya kerreteria motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA adalah dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Nilai Angket Siswa Pada Kelas IV SD Negeri 040507 Munte

Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Tinggi	0	0
60 – 89	Sedang	15	62,50
30 – 59	Rendah	9	37,50
Σ		24	100

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh gambaran pemberian motivasi dari orang tua siswa perindividu dalam memahami mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040507 Munte yaitu 37,50% siswa mendapat kategori rendah, 62,50% siswa mendapat kategori sedang, dan 0% siswa mendapat kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa berkategori sedang. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan motivasi siswa dalam memahami pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040507 Munte adalah sedang.

2. Deskripsi Gambaran Prestasi Belajar Siswa

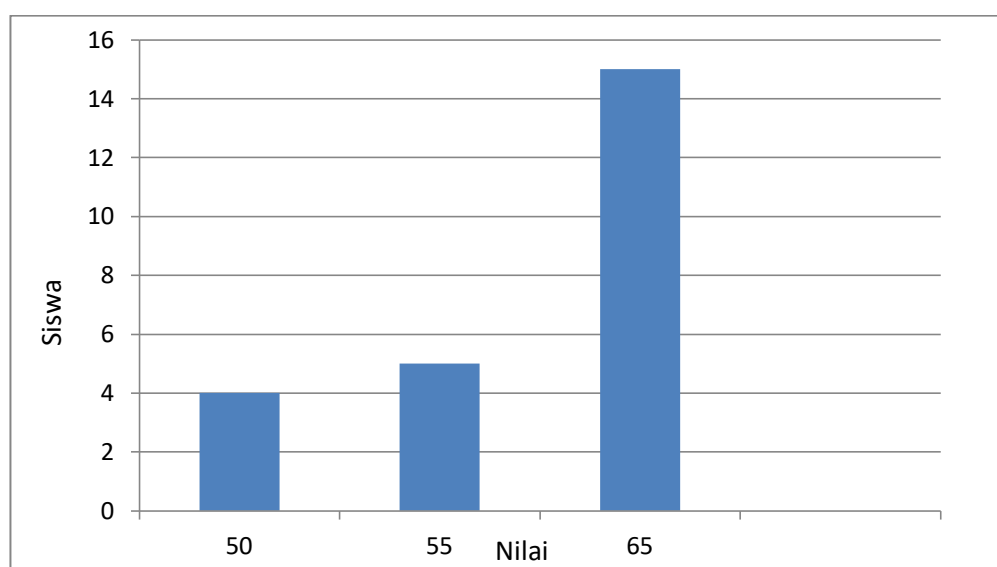
Dalam penelitian ini, untuk mengetahui gambaran prestasi belajar yang dimiliki siswa kelas IV SD Negeri 040507 Munte pada pelajaran IPA, digunakan alat pengumpulan data berupa nilai belajar siswa. Data nilai belajar siswa pada pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040507 Munte dapat digambarkan pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Prestasi Belajar Belajar Siswa

No	X_i	F_i
1	50	4
2	55	5
3	65	15
Σ		24

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 24 siswa yang menjadi sampel penelitian, siswa yang hasil belajarnya tergolong baik ada 15 siswa yang mencapai nilai KKM, siswa yang hasil belajarnya tergolong kurang ada 9 siswa yang tidak mencapai nilai KKM. Maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 040507 Munte Pada Tahun Ajaran 2020/2021 tergolong Baik.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat nilai belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040507 Munte, dapat digambarkan ke dalam diagram batang sebagai berikut ini:



Gambar 4.2 Diagram Batang Untuk Nilai Belajar Siswa

Berdasarkan diagram batang tersebut maka dapat diperoleh hasil nilai siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040507 Munte, yaitu empat orang siswa yang mendapat nilai 50, lima orang siswa yang mendapat nilai 55, dan lima belas orang siswa yang mendapat nilai 65. Sedangkan untuk rata-rata hasil nilai siswa kelas IV SD Negeri 040507 Munte dalam pembelajaran IPA, dapat dilihat di dalam Tabel 4.3 sebagai berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa

No	X_i	F_i	$X_i.F_i$
1	50	4	200
2	55	5	275
3	65	15	975
	Σ	24	1450

Rumus rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1450}{24}$$

$$\bar{x} = 60,41 \text{ (Kurang Mampu)}$$

D. Uji Normalitas Data

1. Uji Normalitas Angket Motivasi

Berdasarkan penelitian ini, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normal dalam penelitian ini menggunakan rumus Lilliefors. Kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga L_{tabel} lebih besar dari L_{hitung} . Berikut ini merupakan normalitas angket yang disajikan dengan bantuan tabel penolong. Untuk tabel penolong uji normalitas data *angket* kelas IV dapat di lihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4.5 Uji Normalitas Angket Siswa Kelas IV

xi	fi	fi Komulatif	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
40	3	3	-1.642	0.050	0.125	0.075
45	6	9	-1.045	0.148	0.250	0.102
60	15	24	0.746	0.772	0.625	0.147

Berdasarkan perhitungan nilai $L_{hitung} = 0.147$ sedangkan untuk nilai $L_{tabel} = 0.181$, karena nilai L_{tabel} tidak ada di dalam tabel maka dengan bantuan program Ms. Excel dicari nilai L_{tabel} . Karena nilai L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} ($0,147 < 0,189$) maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Dengan kata lain data *pre tes* kelas IVA berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Angket Nilai

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normal dalam penelitian ini menggunakan rumus Lilliefors. Kreteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jikalau L_{tabel} lebih besar dari L_{hitung} . Berikut ini merupakan normalitas angket yang disajikan dengan bantuan tabel penolong. Untuk tabel penolong uji normalitas data *angket* kelas IV dapat di lihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4.6 Uji Normalitas Nilai Siswa Kelas IV

xi	Fi	fi Komulatif	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
50	4	5	-1.669	0.048	0.167	0.119
55	5	10	-0.868	0.193	0.208	0.016
65	15	25	0.734	0.769	0.625	0.144

Berdasarkan perhitungan nilai $L_{hitung} = 0.144$ sedangkan untuk nilai $L_{tabel} = 0.181$, karena nilai L_{tabel} tidak ada di dalam tabel maka dengan bantuan program Ms.Excel dicari nilai L_{tabel} . Karena nilai L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} ($0,144 < 0,189$) maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Dengan kata lain data *pre tes* kelas IVA berdistribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Uji hipotesis adalah serangkaian hasil yang bisa menolak hipotesis nol, untuk menerima hipotesis alternatif.

Agar dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “Hubungan Motivasi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040507 Munte T.A 2020/2021” maka data tersebut dimasukkan ke dalam tabel kerja untuk mencari korelasinya. Setelah data tentang motivasi orang tua siswa dan data tentang hasil nilai belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040507 Munte T.A 2020/2021

peneliti dapatkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut dalam rangka pengujian hipotesis.

Tabel 4.7 Data Hasil Belajar Siswa dan Hasil Angket

No	NILAI	ANGKET
1	50	45
2	55	45
3	55	60
4	65	60
5	65	60
6	65	60
7	65	60
8	65	60
9	65	60
10	55	45
11	50	40
12	65	60
13	65	60
14	65	60
15	65	60
16	50	60
17	50	60
18	65	60
19	55	40
20	55	40
21	65	45
22	65	45
23	65	60
24	65	45

Berdasarkan data dari hasil belajar siswa, maka dapat dilihat nilai yang dimiliki oleh siswa yang berbeda-beda. Adapun data nilai siswa, yaitu tiga orang siswa yang mendapat nilai 40, enam orang siswa yang mendapat nilai 45, dan lima belas orang siswa yang mendapat nilai 60. Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat nilai belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040507 Munte, Kemudian data tersebut, diolah dan dimasukkan ke dalam tabel kerja seperti di bawah ini:

Tabel 4.8 Mencari Hubungan Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040507 Munte T.A 2020/2021

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	45	50	2025	2500	2250
2	45	55	2025	3025	2475
3	60	55	3600	3025	3300
4	60	65	3600	4225	3900
5	60	65	3600	4225	3900
6	60	65	3600	4225	3900
7	60	65	3600	4225	3900
8	60	65	3600	4225	3900
9	60	65	3600	4225	3900
10	45	55	2025	3025	2475
11	40	50	1600	2500	2000
12	60	65	3600	4225	3900
13	60	65	3600	4225	3900
14	60	65	3600	4225	3900
15	60	65	3600	4225	3900
16	60	50	3600	2500	3000
17	60	50	3600	2500	3000
18	60	65	3600	4225	3900
19	40	55	1600	3025	2200
20	40	55	1600	3025	2200
21	45	65	2025	4225	2925
22	45	65	2025	4225	2925
23	60	65	3600	4225	3900
24	45	65	2025	4225	2925
∑	1290	1450	70950	88500	78475

Selanjutnya hasil perhitungan dalam tabel di atas dimasukkan ke dalam rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Setelah diperoleh r_{xy} , peneliti melakukan interpretasi dengan mengkonsultasikan pada tabel *r Product Moment*. Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang diterima, peneliti melakukan dengan cara membandingkan antara

r_{xy} yang diperoleh dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum dalam tabel nilai r *Product Moment* pada taraf signifikan 5%. Kemudian, dengan $N = 24$ maka pada taraf signifikan 5% maka diperoleh harga $r_{tabel} = 0.388$. Ternyata, r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,45 adalah lebih besar daripada r_{tabel} (pada taraf signifikan 5% = 0.388) dan berada pada tingkat hubungan yang sedang. Sehingga diperoleh $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka tingkat keeratan variabel X dan variabel Y yaitu hubungan motivasi orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran siswa pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040507 Munte T.A 2020/2021 dengan nilai koefisien (r_{xy}) 0.45 berada pada kategori kuat. Kemudian, untuk melihat seberapa besar sumbangan (kontribusi) variabel motivasi orang tua dengan prestasi belajar, dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut ini :

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0.45)^2 \times 100\% \\
 &= 0.20 \times 100\% \\
 &= 20\%
 \end{aligned}$$

Jadi, determinasi r^2 adalah 0.20 yang diperoleh dari 0.45 dan koefisien determinasinya adalah 20 %. Sedangkan koefisien non determinasinya sebesar $1 - r^2 = 1 - 0.20 = 80\%$. Hal ini menunjukkan bahwa, motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 20%, dan sisanya 80% ditentukan oleh variabel lain.

Selanjutnya, untuk menentukan hipotesis dalam penelitian ini maka penulis melakukan pengujian signifikan koefisien korelasi dengan uji t pada taraf signifikan = 0,05 dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{0.45\sqrt{24-2}}{\sqrt{1-0.45^2}}$$

$$t = \frac{2.07}{\sqrt{1-0.45^2}}$$

$$t = 2.435$$

Harga thitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga ttabel. Pada taraf signifikan 5% uji dua pihak dan $dk = n - 2 = 24 - 2 = 22$, maka diperoleh ttabel = 2.074. Ternyata harga thitung (2.435) lebih besar dari ttabel (2.074), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini menunjukkan antara variabel X dan variabel Y atau motivasi orang tua dengan prestasi belajar terdapat korelasi yang signifikan, dengan kata lain bahwa ada hubungan antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040507 Munte T.A 2020/2021”

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 040507 Munte, yang dilakukan pada tanggal 24 April 2021. Pada tanggal 24 April 2021 peneliti membagikan angket kepada siswa IV yang hadir dan mengumpulkan kembali angket yang telah diberikan peneliti dan memintak kepada wali kelas nilai belajar IPA siswa sebagai data pendukung peneliti.

Setelah peneliti melakukan analisis data terhadap hasil penelitian motivasi belajar siswa yang diberikan oleh guru, maka diperoleh perhitungan persentase siswa di kelas IV SD Negeri 040507 Munte dalam memahami pembelajar IPA, diperoleh persentase 62,50% dan termaksud dalam kategori sedang. Sehingga berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa gambaran motivasi siswa kelas

IV SD Negeri 040507 Munte dalam memahami memahami pembelajar IPA berkategori sedang.

Gambaran prestasi belajar siswa, maka diperoleh perhitungan nilai rata-rata siswa di kelas IV SD Negeri 040507 Munte dalam memahami pembelajar IPA, diperoleh nilai 60,41 dan termaksud dalam kategori kurang mampu. Sehingga berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa gambaran prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 040507 Munte dalam memahami pembelajar IPA kurang mampu.

Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 20%, dan sisanya 80% ditentukan oleh variabel lain. Hal ini berarti bahwa ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yaitu, "Ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040507 Munte T.A 2020/2021.

Hasil penelitian ini didukung oleh jurnal penelitian yang dilakukan oleh Km.Sri Susandi Ulandari, I Kt.Dibia, Dw. Nyoman Sudana, tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SD kelas V semester ganjil di Desa Buruan Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar Tahun Pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost facto* korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa SD kelas V semester ganjil di Desa Buruan Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar Tahun Pelajaran 2013/2014, yang terdiri atas 3 sekolah yaitu SD Negeri 1 Buruan, SD Negeri 2 Buruan, dan SD Negeri 3 Buruan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proposional random sampling*, jumlah sampelnya 103. Data diambil dengan menggunakan kuesioner dan pencatatan dokumen. Data motivasi belajar dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, sedangkan data prestasi belajar dikumpulkan dengan menggunakan pencatatan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Uji Hipotesis Penelitian dilakukan dengan teknik statistik yaitu regresi sederhana dan *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara motivasi belajar

terhadap prestasi belajar siswa diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , yang berarti memiliki kontribusi yang signifikan. Sedangkan kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 29,92%. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Adapun hubungan dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan aspek-aspek dari motivasi yaitu, perhatian, kemauan, ketekunan, kesadaran, dan dorongan-dorongan dari orang-orang sekitarnya atau lingkungannya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan yaitu terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SD kelas V semester ganjil di desa Buruan kecamatan Blahbatuh kabupaten Gianyar Tahun Pelajaran 2013/2014.

Sedangkan jurnal kedua dilakukan oleh Ni Wyn. Dian Pratiwi, I.G.A. Agung Sri Asri, M.G. Rini Kristiantari, tujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus 1 Kuta Selatan Tahun Ajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* (korelasional). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Gugus 1 Kuta Selatan Tahun Ajaran 2016/2017, yang berjumlah 421 siswa. Sampel penelitian berjumlah 191 siswa. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik proporsional random sampling. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dengan skala interval yaitu motivasi dan prestasi belajar siswa, metode pengumpulan data menggunakan metode non tes. Data tentang motivasi didapat melalui angket motivasi, sedangkan data tentang prestasi belajar didapat melalui pencatatan dokumen. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi product moment. Hasil yang didapat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar diperoleh $r_{hitung} = 0,151$ dan $r_{tabel} = 0,138$ pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$, $n = 191$) maka demikian $r_{hitung} = 0,151 > r_{tabel} = 0,138$, ini berarti nilai r_{hitung} signifikan. Maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus 1 Kuta Selatan Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran motivasi orang tua terhadap siswa dalam pembelajaran IPA maka diperoleh perhitungan persentase siswa di kelas IV SD Negeri 040507 Munte dalam memahami pembelajar IPA, diperoleh persentase 62,50% dan termaksud dalam kategori sedang.
2. Gambaran prestasi belajar siswa, maka diperoleh perhitungan nilai rata-rata siswa di kelas IV SD Negeri 040507 Munte dalam memahami pembelajar IPA, diperoleh nilai 60,41 dan termaksud dalam kategori kurang mampu.
3. Terdapat hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA berdasarkan berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan dapat diketahui bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 20%, dan sisanya 80% ditentukan oleh variabel lain. Hal menunjukkan bahwa semakin baik motivasi belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

B. Saran

1. Kepada guru diharapkan agar dapat memperhatikan kebiasaan belajar siswa dan selalu memberikan semangat kepada siswa dalam proses pembelajaran, karena hal ini akan mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Kepada orangtua diharapkan agar dapat memperhatikan kebiasaan belajar anak dan selalu memberikan semangat kepada anak dalam proses pembelajaran, karena hal ini akan mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan memperhatikan kesehatan anak.

3. Siswa harus lebih senang mengerjakan tugas-tugas rutin, siswa harus lebih sering mempelajari materi secara berulang-ulang, dan senang melakukan atau menciptakan kegiatan kreatif yang dapat menunjang kegiatan belajarnya.

